



**LAPORAN KEUANGAN
SATKER KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN BIMAS BUDDHA (08)
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2024**



**Jalan Untung Surapati No. 10 Telepon (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kemeterian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Amrapura, 22 Oktober 2024

Kepala Kantor

Wawan Serinada, S.Pd.,M.Si

NIP. 196903251998031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	1
I Laporan Realisasi Anggaran	3
II Laporan Operasional	4
III Laporan Perubahan Ekuitas	5
IV Neraca	6
V Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	12
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	18
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	29
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	34
F. Pengungkapan Penting Lainnya	36
VI. Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 September 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Amilapura, 22 Oktober 2024

Kepala Kantor



I Wayan Srinada, S.Pd., M.Si

NIP. 196903251998031001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar Rp0 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0 atau mencapai 79,34 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp164.000.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar Rp130.110.900 atau mencapai 0,00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp0.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 September 2024. Nilai Aset per 30 September 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp35.804.263 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp3.220.000; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp32.584.263 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp3.800.000 dan Rp32.004.263

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar Rp0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp136.483.006 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-136.483.006, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-136.483.006.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp38.376.369, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-136.483.006 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 130.110.900 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2024 adalah senilai Rp32.004.263

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

URAIAN	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					
I. Pendapatan Perpajakan					
1 Pajak Dalam Negeri	A.I.1	-	-	-	-
2 Pajak Perdagangan Internasional	A.I.2	-	-	-	-
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak					
1 Pendapatan Sumber Daya Alam	A.II.1	-	-	-	-
2 Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	A.II.2	-	-	-	-
3 Pendapatan BLU	A.II.3	-	-	-	-
4 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	A.II.4	-	-	-	-
III. Pendapatan Hibah					
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH (AI+AIH+AIII)		-	-	-	-
B. BELANJA NEGARA					
I. Belanja Pemerintah Pusat					
1 Belanja Pegawai	B.I.1	36.000.000	24.000.000	66,67	24.000.000
2 Belanja Barang	B.I.2	128.000.000	106.110.900	82,90	63.132.450
3 Belanja Modal	B.I.3	-	-	-	39.660.631
4 Belanja Bantuan Sosial	B.I.4	-	-	-	-
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa					
JUMLAH BELANJA NEGARA (BI+BII)		164.000.000	130.110.900	79,34	126.813.081

Antapura, 22 Oktober 2024
Kepala Kantor



F Weyan Senneda, S.Pd., M.Si
NIP. 198903251998031001

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

U R A I A N	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	1.300.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Persediaan	C.3	1.920.000	1.074.900
Persediaan yang Belum Diregister	C.4	-	-
Jumlah Aset Lancar		3.220.000	1.074.900
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.5	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.6	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.7	-	-
Tanah Belum Diregister	C.8	-	-
Peralatan dan Mesin	C.9	86.632.631	86.632.631
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.10	-	-
Gedung dan Bangunan	C.11	-	-
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.12	-	-
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.13	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.14	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.15	(54.048.368)	(49.331.162)
Jumlah Aset Tetap		32.584.263	37.301.469
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.16	-	-
Aset Tak Berwujud	C.17	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.18	-	-
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.20	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		35.804.263	38.376.369
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.21	2.500.000	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.22	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.23	1.300.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.24	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		3.800.000	-
JUMLAH KEWAJIBAN		3.800.000	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.25	32.004.263	38.376.369
JUMLAH EKUITAS		32.004.263	38.376.369
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		35.804.263	38.376.369

Pulapura, 22 Oktober 2024

Kepala Kantor

Weyan Bernada, S.Pd., M.Si

NIP. 196903251998031001



LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	-	-
Jumlah Pendapatan		-	-
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	24.000.000	24.000.000
Beban Persediaan	D.4	2.153.900	3.088.400
Beban Barang dan Jasa	D.5	60.570.900	49.356.450
Beban Pemeliharaan	D.6	3.191.000	2.614.000
Beban Perjalanan Dinas	D.7	21.850.000	10.465.000
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	20.000.000	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	4.717.206	4.717.206
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		136.483.006	94.241.056
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(136.483.006)	(94.241.056)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	-
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(136.483.006)	(94.241.056)
Pos Luar Biasa			
Pendapatan PNB	D.15	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(136.483.006)	(94.241.056)



Amilapura, 22 Oktober 2024
Kepala Kantor

Wayan Sernada, S.Pd., M.Si
NIP. 196903251998031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	38.376.369	8.918.150
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(136.483.006)	(94.241.056)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	130.110.900	126.813.081
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(6.372.106)	32.572.025
EKUITAS AKHIR	E.6	32.004.263	41.490.175



Antipora, 22 Oktober 2024

Kepala Kantor

Wayan Serinada, S.Pd., M.Si

N.P. 196903251998031001

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Entitas berkedudukan di Jalan Untung Surapati, No. 10, Amlapura, Karangasem - Bali.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berkomitmen dengan visi "Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Untuk mewujudkannya dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
- Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama.
- Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
- Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
- Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
- Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

Laporan Keuangan periode 30 September 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Basis
Akuntansi

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Dasar
Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang merupakan entitas pelaporan dari Ditjen Bimas Buddha. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan

yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dar/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/stau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim,	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	36.000.000	36.000.000
Belanja Barang	128.000.000	128.000.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	164.000.000	164.000.000

Realisasi
Pendapatan
Rp0

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp0 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0. Pendapatan ini dari tahun sebelumnya Dibandingkan Tahun 2023 terjadi kenaikan penurunan Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Yang lalu dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Realisasi Penerimaan Pajak sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar 0,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Realisasi
Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

Realisasi
Penerimaan
Negara Bukan
Pajak Rp0

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023. Dibandingkan Tahun 2020 terjadi kenaikan penurunan Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Yang lalu. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sedangkan Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Realisasi Belanja
Rp130.110.900

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp130.110.900 atau 0,00 % dari anggaran belanja sebesar Rp.0. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	-	24.000.000	-
Belanja Barang	-	106.110.900	-
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	130.110.900	-

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,60%. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	24.000.000	24.000.000	-
Belanja Barang	106.110.900	63.132.450	68,08
Belanja Modal	-	39.680.631	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	130.110.900	126.813.081	2,60

Realisasi Belanja Pegawai
Rp24.000.000

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp24.000.000 dan Rp24.000.000. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 sebesar 0,00 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena tidak adanya perubahan jumlah pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	-	-	-
Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Anak PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Beras PNS	-	-	-
Belanja Uang Makan PNS	-	-	-
Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	16.000.000	16.000.000	-
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik dan Penyuluh Lainnya Non PNS	8.000.000	8.000.000	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	24.000.000	24.000.000	-
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	24.000.000	24.000.000	-

Realisasi Belanja
Barang
Rp106.110.900

B.2.3 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp106.110.900 dan Rp63.132.450. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 68,08% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh di Tahun Anggaran 2024 ada penambahan Belanja berupa Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda.

Perbandingan Belanja Barang Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	34.898.500	34.487.500	1,19
Belanja Barang Non Operasional	15.000.000	9.000.000	66,67
Belanja Barang Persediaan Barang	2.999.000	2.997.000	0,07
Belanja Jasa	8.172.400	3.568.950	128,99
Belanja Pemeliharaan	3.191.000	2.814.000	22,07
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	21.850.000	10.465.000	108,79
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	20.000.000	-	-
Jumlah Belanja Kotor	106.110.900	63.132.450	68,08
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	106.110.900	63.132.450	68,08

Realisasi Belanja
Modal Rp0

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp39.680.631. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh Tahun 2024 tidak ada belanja peralatan dan mesin karena tidak ada anggaran untuk belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	39.680.631	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	39.680.631	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	39.680.631	(100,00)

Realisasi Belanja
Modal Tanah
Rp0

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp39.680.631, mengalami penurunan sebesar 100,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	39.680.631	(100,00)
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	39.680.631	(100,00)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	39.680.631	(100,00)

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Untuk anggaran Belanja Pegawai mulai TA 2023 sebagian dikelola oleh satker Sekretariat Jenderal dan untuk satker Ditjen Bimas Buddha tidak lagi mengelola anggaran Belanja Pegawai terutama untuk PNS.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp1.300.000

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.300.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Triwulan III TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
PT, BRI (Persero) TBK, KC Amlapura di brankas	1.300.000	-
yang sudah bentuk kuitansi	-	-
Jumlah	1.300.000	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

- Posisi kas di Bendahara Pengeluaran di rekening Bank Rp. 1.300.000.

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Triwulan III TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Triwulan III TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Belanja Dibayar
Dimuka (prepaid)
Rp0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut :

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Triwulan III TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Uang Muka
Belanja
(prepayment)
Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Triwulan III TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan
yang Masih
Harus Diterima
Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Triwulan III TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Piutang
Perpajakan Rp0

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Triwulan III TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih -
Piutang
Perpajakan Rp0

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Triwulan III TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Piutang Bukan Pajak Rp0

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Triwulan III TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Triwulan III TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Triwulan III TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar
Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan
/Tuntutan Ganti
Rugi Rp0.

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Triwulan III TA 2024 dan

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan
/Tuntutan Ganti
Rugi Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan
Rp1.920.000

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.920.000 dan Rp1.074.900. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Triwulan III TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	1.920.000	1.074.900
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
	-	-
Jumlah	1.920.000	1.074.900

Persediaan yang
Belum Diregister
Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan
/Tuntutan Ganti
Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Triwulan III TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 September 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Triwulan III TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka
Panjang lainnya
Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 September 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Triwulan III TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih-Piutang
Jgk Panjang Rp0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 September 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Triwulan III TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak	-		-

Tanah Rp0

C.21 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Nilai Tanah tersebut Tidak adanya Anggaran untuk pembelian Aset Tanah di Tahun Anggaran 2020.. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 30 September 2024	-

Tanah Belum
Diregister Rp0

C.22 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan
Mesin
Rp86.632.631

C.23 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp86.632.631 dan Rp86.632.631. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	86.632.631
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 30 September 2024	86.632.631
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	(54.048.368)
Nilai Buku per 30 September 2024	32.584.263

Peralatan dan
Mesin Belum
Diregister Rp0

C.24 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan
Bangunan Rp0

C.25 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 September 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	-
Nilai Buku per 30 September 2024	-

Gedung dan
Bangunan Belum
Diregister Rp0

C.26 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

C.28 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tetap Lainnya Rp0

C.29 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 September 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	-
Nilai Buku per 30 September 2024	-

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

C.30 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.31 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 September 2024	-

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp54.048.368

C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp54.048.368 dan Rp49.331.162. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Triwulan III Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	86.632.631	(54.048.368)	32.584.263
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		86.632.631	(54.048.368)	32.584.263

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Kemitraan
Dengan Pihak
Ketiga Rp0

C.33 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Triwulan III Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
-		-
-		-
Jumlah		-

Aset Tak
Berwujud Rp0

C.34 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berupa Software. Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo Nilai per 30 September 2024	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 September 2024	-
Nilai Buku per 30 September 2024	-

Aset Tak
Berwujud Dalam
Pengerjaan Rp0

C.35 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	-

Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp0

C.36 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
Total	-	-

Dana Cadangan
Perwakilan RI di
Luar Negeri Rp0

C.37 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Aset Lain-lain
Rp0

C.38 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 September 2024	-
Akumulasi Penyusutan 30 September 2024	-
Nilai Buku per 30 September 2024	-

Aset Lainnya
yang Belum
Diregister Rp0

C.39 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya 0

C.40 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
Total	-	-	-

Utang kepada Pihak Ketiga Rp2.500.000

C.41 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.500.000 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	2.500.000	-
Total	2.500.000	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Beban Belanja Barang untuk pembayaran Honor Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

C.42 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

C.43 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-
	-
Jumlah	-

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

C.44 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp0

C.45 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Uang Muka dari
KPPN
Rp1.300.000

C.46 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.300.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	1.300.000
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	1.300.000

Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp0

C.47 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Ekuitas
Rp32.004.263

C.48 Ekuitas

Ekuitas per 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp32.004.263. dan Rp38.376.369. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan
Perpajakan Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Perpajakan Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan
Negara Bukan
Pajak Rp0

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Pegawai
Rp24.000.000

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp24.000.000 dan Rp24.000.000.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Terjadi kenaikan Belanja Pegawai disebabkan adanya Pegawai yang naik Pangkat dan Berkala. Rincian Beban Pegawai Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	-	-	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	-	-	-
Beban Tunj. Anak PNS	-	-	-
Beban Tunj. Struktural PNS	-	-	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	-	-	-
Beban Tunj. Beras PNS	-	-	-
Beban Uang Makan PNS	-	-	-
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	8.000.000	8.000.000	-
Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	16.000.000	16.000.000	-
Jumlah	24.000.000	24.000.000	-

Beban
Persediaan
Rp2.153.900

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.153.900 dan Rp3.088.400

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 30,26 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	2.153.900	3.088.400	(30,26)
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	2.153.900,00	3.088.400	(30,26)

Beban Barang
dan Jasa
Rp60.570.900

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp60.570.900 dan Rp49.356.450.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 22,72 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Belanja untuk penanganan Rp. . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	26.998.500	24.987.500	8,05
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	10.400.000	11.800.000	(11,86)
Beban Bahan	5.150.000	-	-
Beban Honor Output Kegiatan	850.000	-	-
Beban Barang Pemberian Bantuan	9.000.000	9.000.000	-
Beban Langganan Listrik	-	-	-
Beban Langganan Telepon	-	-	-
Beban Langganan Air	-	-	-
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.172.400	3.568.950	(11,11)
Beban Sewa	-	-	-
Beban Jasa Profesi	5.000.000	-	-
Jumlah	60.570.900	49.356.450,00	22,72

Beban
Pemeliharaan
Rp3.191.000

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.191.000 dan Rp2.614.000.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 22,07 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.191.000	2.614.000	22,07
Jumlah	3.191.000	2.614.000	22,07

Beban
Perjalanan Dinas
Rp21.850.000

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.850.000 dan Rp10.465.000

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 108,79 persen disebabkan oleh . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	12.350.000	9.665.000	27,78
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	500.000	800.000	(37,50)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9.000.000	-	-
Jumlah	21.850.000,00	10.465.000	108,79

Beban Barang
Untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp20.000.000

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	20.000.000	-	-
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
Jumlah	20.000.000,00	-	-

Beban Bantuan
Sosial Rp0

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp4.717.206

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.717.206 dan Rp4.717.206.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.717.206	4.717.206	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-	-	-
Jumlah Penyusutan	4.717.206	4.717.206	-
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	4.717.206	4.717.206	-

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNBPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset
Non Lancar Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban
Jangka Panjang
Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya Rp0

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Triwulan III TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun	-	-	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Triwulan III 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp38.376.369

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.38.376.369 dan Rp.8.918.150.

Defisit LO Rp-
136.483.006

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.-136.483.006,00 dan Rp.-94.241.056,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak
Kumulatif Rp 0

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Koreksi Rp 0

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut.

Penyesuaian
Nilai Aset Rp 0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp0

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi/
Aset Rp 0

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.130.110.900 dan Rp.126.813.081. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	130.110.900
Diterima dari Entitas Lain	-
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	130.110.900

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 September 2024, DKEL sebesar Rp 130.110.900, sedangkan DDEL sebesar Rp 0

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 September 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 September 2024 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah	-	-
Jumlah		-

Ekuitas Akhir
Rp32.004.263

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.32.004.263,00 dan Rp.41.490.175,00.

F. PENGUNGKAPAN - PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN - KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. REKENING PEMERINTAH

Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem adalah:

Nama Bank	Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	NPWP
Ditjen Bimas Buddha	857584199261000	PT. BRI (PERSERO) TBK. KC AMLAFURA	BPg 154 kemaag Kab Karangasem (08)	00.008.773.4-907.000

2. BERITA ACARA REKONSILIASI BMN

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Internal antara aplikasi Aset Tetap dengan aplikasi GL dan Pelaporan pada aplikasi Sakti Tahun 2023 dengan nomor : B-552/KK.18.5.1/Ks.01.5/10/2024 tanggal 10 Oktober 2024. Dengan jumlah Aset Tetap Rp. 34.504.263,- dan terdapat akumulasi penyusutan Aset Tetap Intrakomtabel Rp. (54.048.368),- Aset Lainnya Rp. 0,- dan Aset Ekstrakomtabel Rp.0, sehingga Jumlah Aset menjadi Rp. 34.504.263,-. Berita Acara terlampir

F.2 REALISASI PENCAPAIAN PRIORITAS NASIONAL

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional PN III. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output adalah sebagai berikut :

Nama Sektor	Program/Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Tingkat	Capaian Output Strategis
Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (419926)	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama						
	- Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	24.000.000	24.000.000	100,0%	Orang	2	2
	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun						
	- Bantuan Lembaga	9.000.000	9.000.000	100,0%	Lembaga	1	1
	Program Kualitas Penguasaan dan Pembelajaran						
- Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	12.000.000	12.000.000	100,0%	Orang	4	4	

F.3 CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS LAINNYA

Selama periode Tahun Anggaran 2023, output strategis yang telah dicapai oleh Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sebagai berikut:

1. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama, memiliki beberapa output strategis berupa :
 - Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat yaitu berupa Pemberian Tunjangan Penyuluh non PNS
2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun, memiliki beberapa output strategis berupa :
 - Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu yaitu berupa Bantuan Operasional dan Bantuan Sarana Prasarana untuk Sekolah Minggu,
3. Program Kualitas Penguasaan dan Pembelajaran, memiliki beberapa output strategis berupa :
 - Bantuan Pendidikan dasar yaitu berupa Pemberian Tunjangan untuk Guru Non PNS.

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian : 025 Kementerian Agama
 Unit Organisasi : 05 Ditjen Bimas Buddha
 Satuan Kerja : 41930 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
 Fungsi : 08 Agama
 Sub Fungsi : 09 Pendidikan
 Sub Fungsi : 09.01 Peningkatan Kehidupan Beragama
 Sub Fungsi : 09.08 Peningkatan Keagamaan
 Program : 03 Program Kerjasama Lintas dan Lintas Kegiatan Beragama
 Program : 06 Program Dukungan Masyarakat
 Lokasi : 022 Provinsi Bali

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	TARGET	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2145	Program Kerjasama Lintas dan Lintas Kegiatan Beragama								
2145.008.002	Lembaga Keagamaan Buddha yang Dibina	1.000.000	1.000.000	100,00	1	1	Lembaga	100,00	Progres Tercapai
2145.008.001	Penyuluhan Agama Buddha Non PNS-Peserta Tumpang	24.000.000	16.000.000	66,67	2	-	Orang	87,00	Progres Tercapai
2145.008.001	Bantuan Keluarga Para Sikkhaya	20.000.000	20.000.000	100,00	20	20	Orang	100,00	Progres Tercapai
4012	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Buddha								
4012.001.001	Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha yang Berhimpun Bersama	9.500.000	9.500.000	100,00	1	1	Lembaga	100,00	Progres Tercapai
4012.001.001	Sarana Lembaga Pendidikan Keagamaan Buddha yang Berhimpun Bersama	20.000.000	20.000.000	100,00	1	1	Fasilitas	100,00	Progres Tercapai
5105	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Agama Buddha								
5105.EBA.004	Layanan Perkantoran	77.500.000	55.691.900	71,75	1	1	Layanan	77,00	Progres Tercapai
4437	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha								
4437.001.001	Guru Pendidikan Agama Buddha Non PNS-Pemerintah Ikerif	12.000.000	8.000.000	66,67	1	1	Orang	67,00	Progres Tercapai
Total		164.000.000	130.110.900	79,34					

F.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor: 535 Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023 tentang penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran.

Pejabat yang diberi kewenangan untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran Anggaran Belanja/Penangggungjawab Kegiatan/Pembuat Komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Satker Ditjen Bimas Buddha yaitu :

1. Kuasa Pengguna Anggaran :
I Wayan Serinada, S.Pd.,M Si
2. Pejabat Pembuat Komitmen :
I Gede Surya Damawan, SE.,M.Pd.H
3. Penandatangan/Penguji SPM :
I Gede Badung, S.Pd.,M Pd.H.
4. Bendahara Pengeluaran :
I Komang Bearata, SE.,M.Pd.H

DITJEN BIMAS BUDDHA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2024

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Total Peny.	Nilai Buku
				Per 31-12-2023	Per 30-09-2024	SD Periode ini	Per 30-09-2024
A	Tanah						
1	Tanah	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		-	-	-	-	-
B	Peralatan dan Mesin						
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	23.685.631	3.383.662	1.691.831	5.075.493	18.610.138
2	Alat Kantor	5	7.890.000	7.890.000	-	7.890.000	-
3	Alat Rumah Tangga	5	10.945.000	8.149.000	599.500	8.748.500	4.196.500
4	Alat Studio	5	4.785.000	4.785.000	-	4.785.000	-
5	Komputer Unit	4	32.552.000	20.348.500	2.425.875	22.774.375	9.777.625
6	Peralatan Komputer	4	6.775.000	6.775.000	-	6.775.000	-
	Jumlah		86.632.631	49.331.162	4.717.206	54.048.368	32.584.263
C	Gedung dan Bangunan						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	-	-	-	-	-
	Jumlah		-	-	-	-	-
	Total		86.632.631	49.331.162	4.717.206	54.048.368	32.584.263



LAMPIRAN - LAMPIRAN

HASIL REKONSILIASI SAKTI – SPAN

LAPORAN KEUANGAN APLIKASI MON SAKTI

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL (BMN)

LAPORAN BMN

LPJ BENDAHARA PENGELUARAN DAN REKENING

OPNAME BARANG PERSEDIAAN

SURAT KEPUTUSAN PENGELOLAAN ANGGARAN

KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN



**HASIL REKONSILIASI
SAKTI – SPAN**



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 419930
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-09**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	164000000	164000000	0
2	Belanja	130110000	130110000	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	1300000	1300000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	1300000	1300000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dan Hibah	0	0	0
12	Pengalokasian Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 10-OCT-24





LAPORAN APLIKASI MON SAKTI

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 11/10/24 6:23 AM

Tgl Cetak : 11/10/24 12:42 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	1,300,000	0	1,300,000	0.00
Persediaan	1,920,000	1,074,900	845,100	78.62
JUMLAH ASET LANCAR	3,220,000	1,074,900	2,145,100	199.56
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	86,632,631	86,632,631	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(54,048,368)	(49,331,162)	(4,717,206)	9.56
JUMLAH ASET TETAP	32,584,263	37,301,469	(4,717,206)	(12.65)
JUMLAH ASET	35,804,263	38,376,369	(2,572,106)	(6.70)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	2,500,000	0	2,500,000	0.00
Uang Muka dari KPPN	1,300,000	0	1,300,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	3,800,000	0	3,800,000	
JUMLAH KEWAJIBAN	3,800,000	0	3,800,000	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	32,004,263	38,376,369	(6,372,106)	(16.60)
JUMLAH EKUITAS	32,004,263	38,376,369	(6,372,106)	(16.60)
JUMLAH EKUITAS	32,004,263	38,376,369	(6,372,106)	(16.00)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	35,804,263	38,376,369	(2,572,106)	(6.70)

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 11 Oktober 2024

Kepenganggung Jawab UAKPA

KUASA BENGGUNA ANGGARAN



WYAN SERINADA

NIP. 19660325 998031001

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 026
UNIT ORGANISASI : 08
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 419930

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA
BALI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl. Cetak 11/10/2024 12:43 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_awal_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,074,900	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	86,632,631	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	49,331,162
0.0	391111	Ekuitas	0	38,376,369
JUMLAH			87,707,531	87,707,531

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA 08
SATUAN KERJA : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM 419930

Tgl Data : 11/10/24 6:37 AM
Tgl Cetak : 11/10/24 12:42 PM
Halaman : 2
lap_fra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	164,000,000	130,110,900	(33,889,100)	79	168,800,000	126,813,081	31,986,919	80
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 11 Oktober 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

LIMAYAN SERINADA
IDN: 198903251998031001



LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM Tgl Data : 11/10/24 6:37 AM

Tgl Cetak : 11/10/24 12:42 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	24,000,000	24,000,000	0	0
Beban Persediaan	2,153,900	3,088,400	(934,500)	(30.258)
Beban Barang dan Jasa	60,570,900	49,356,450	11,214,450	22.721
Beban Pemeliharaan	3,191,000	2,614,000	577,000	22.073
Beban Perjalanan Dinas	21,850,000	10,465,000	11,385,000	108.791
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	20,000,000	0	20,000,000	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM Tgl Data : 11/10/24 6:37 AM

Tgl Cetak : 11/10/24 12:42 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,717,206	4,717,206	0	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	136,483,008	94,241,056	42,241,950	44.823
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(136,483,006)	(94,241,056)	(42,241,950)	44.823
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(136,483,006)	(94,241,056)	(42,241,950)	44.823
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(136,483,006)	(94,241,056)	(42,241,950)	44.823

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 11 Oktober 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUMSA PENGUNA ANGGARAN



AYAN SERINADA

NID 196903251998031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM Tgl Data : 11/10/24 6:23 AM

Tgl Cetak : 11/10/24 12:42 PM

Halaman : 1

lep_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	38,376,369	8,918,150	29,458,219	330.32
SURPLUS/DEFISIT-LO	(136,483,006)	(94,241,056)	(42,241,950)	44.82
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	130,110,900	126,813,081	3,297,819	2.6
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(6,372,106)	32,572,025	(38,944,131)	(119.56)
EKUITAS AKHIR	32,004,263	41,490,175	(9,485,912)	(22.86)

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 11 Oktober 2024

Pertanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



WYAN SERINADA

NIP.198903251998031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM Tgl Data : 11/10/24 6:37 AM

Tgl Cetak : 11/10/24 12:43 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	1,300,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,920,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	66,632,631	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	54,048,368
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	2,500,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	1,300,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	130,110,900
0.0	391111	Ekuitas	0	38,376,369
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	8,000,000	0
3.0	511522	Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	16,000,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	26,998,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	10,400,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	5,150,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	850,000	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	9,000,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,172,400	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	5,000,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,191,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	12,350,000	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	500,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,000,000	0
3.0	526122	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	20,000,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,717,206	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	2,153,900	0
JUMLAH			226,335,637	226,335,637

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 11 Oktober 2024

Renanggung Jawab UAKPA

KEMASA PENGGUNA ANGGARAN



WYAN SERINADA

N/b 196803251968031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (410930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 11/10/24 6:23 AM

Tgl Cetak : 11/10/24 12:43 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satkar_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	130,110,900
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	8,000,000	0
3.0	511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	16,000,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	24,498,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	10,400,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	5,150,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	850,000	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	9,000,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,999,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,172,400	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	5,000,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,191,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	12,350,000	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	500,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,000,000	0
3.0	526122	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	20,000,000	0
JUMLAH			130,110,900	130,110,900

Keterangan :

FINAL

Kab. Karangasem, 11 Oktober 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



WAYAN SERINADA

196903251998031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 00 **DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA**
WILAYAH/PROVINSI : 2200 **BALI**
SATUAN KERJA : 419630 **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.5.2
Tanggal : 11/10/24 12.43 PM
Halaman : 1
Fig ID : lap_lra_bal_akun_satker_poc
Tgl Dntx : 11/10/24 7:45 AM

KODE	LIRAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-8	8=9/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	12,000,000	12,000,000	8,000,000	0	8,000,000	66.67	4,000,000
511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	24,000,000	24,000,000	16,000,000	0	16,000,000	66.67	8,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	36,000,000	36,000,000	24,000,000	0	24,000,000	66.67	12,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	36,000,000	36,000,000	24,000,000	0	24,000,000	66.67	12,000,000
62	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Kebutuhan Perkantoran	34,500,000	34,500,000	24,498,500	0	24,498,500	71.01	10,001,500
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	15,600,000	15,600,000	10,400,000	0	10,400,000	66.67	5,200,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	50,100,000	50,100,000	34,898,500	0	34,898,500	69.66	15,201,500
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	5,150,000	5,150,000	5,150,000	0	5,150,000	100	0
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	850,000	850,000	850,000	0	850,000	100	0
521233	Belanja Barang Pembelian Bantuan Operasional dalam bentuk	8,000,000	9,000,000	9,000,000	0	9,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	15,000,000	15,000,000	15,000,000	0	15,000,000	100	0
5218	Belanja Barang Peralatan							
521811	Belanja Barang Peralatan Barang Konsumsi	3,000,000	3,000,000	2,999,000	0	2,999,000	99.97	1,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	3,000,000	3,000,000	2,999,000	0	2,999,000	99.97	1,000
5221	Belanja Jasa							
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	6,000,000	6,000,000	3,172,400	0	3,172,400	52.67	2,827,600
522151	Belanja Jasa Profesi	6,000,000	6,000,000	6,000,000	0	6,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	11,000,000	11,000,000	8,172,400	0	8,172,400	74.29	2,827,600
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,500,000	3,500,000	3,191,000	0	3,191,000	91.17	309,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	3,500,000	3,500,000	3,191,000	0	3,191,000	91.17	309,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15,900,000	15,900,000	12,350,000	0	12,350,000	77.67	3,550,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	500,000	500,000	500,000	0	500,000	100	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8,000,000	9,000,000	8,000,000	0	8,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	25,400,000	25,400,000	21,850,000	0	21,850,000	86.02	3,550,000
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat Pemda							
526122	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada	20,000,000	20,000,000	20,000,000	0	20,000,000	100	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 00
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 419930
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA
BAU
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Kode Lap . LRA.B.S.2
Tanggal . 11/10/24 12:43 PM
Halaman . 2
Prg ID . lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Dats . 11/10/24 7:45 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	20.000.000	20.000.000	20.000.000	0	20.000.000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	128.000.000	128.000.000	106.110.900	0	106.110.900	82.9	21.889.100
	JUMLAH BELANJA	164.000.000	164.000.000	130.110.900	0	130.110.900	79.34	33.889.100



**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL
(BARANG MILIK NEGARA)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telepon (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL DATA BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
(DITJEN BIMAS BUDDHA/025.08.2200.419930.KD)
PERIODE BULAN SEPTEMBER TAHUN ANGGARAN 2024
Nomor: B-552/Kk.18.5.5/KS.01.5/10/2024

Pada hari ini Kamis Tanggal Sepuluh Bulan Oktober Tahun Duaribu Duapuluh Empat, bertempat di Amlapura, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : I MADE GUNAWAN, S.Pd
NIP : 197901012007101005
Jabatan : Operator Aset Tetap

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi kuasa pengguna barang pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (025.08.2200.419930.000 KD) untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama.

II. Nama : I GEDE BADUNG, S.Pd, M. Pd.H
NIP : 197001152005011001
Jabatan : Operator GLP dan Persediaan

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi kuasa pengguna anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (025.08.2200.419930.000 KD) untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua.

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKK/L) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk Periode Bulan September Tahun Anggaran 2024, dengan hasil sebagai berikut :

I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Bulan September TA 2024		
		Saldo awal	Mutasi	Saldo Akhir
1	2	3	4	5=3+4
I	POSISI BMN DI NERACA	34.146.263	358.000	34.504.263
A	ASET LANCAR	1.562.000	358.000	1.920.000
1	Persediaan	1.562.000	358.000	1.920.000
B	ASET TETAP	32.584.263	0	32.584.263
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	86.632.831	0	86.632.831
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
7	Akum.Penyusutan Peralatan dan Mesin	(54.048.368)	-	(54.048.368)
C	ASET LAINNYA	0	0	0
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
3	Akum.Amortisasi	-	-	-
4	Aset Lain-lain	0	0	0
5	Akum.Penyusutan Aset Lainnya	0	0	0
II	BMN NON NERACA	0	0	0
A	EKSTRAKOMPTABEL	0	0	0
1	BMN Ekstrakomptabel	0	0	0
2	Akum.Penyusutan Ekstrakomptabel	-	-	-
B	BPYBDS	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0
TOTAL (I+II)		34.146.263	358.000	34.504.263

ii. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP/KP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP Periode Bulan September Tahun Anggaran 2024, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Operator Aset Tetap
Kementerian Agama Kab. Karangasem



I MADE GUNAWAN, S.Pd
NIP. 197901012007101005

Operator GLP dan Persediaan
Kementerian Agama Kab. Karangasem



I GEĐE BADUNG, S.Pd, M. Pd, H
197001152005011001

Mengetahui
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem



I WAYAN SERINADA, S. Pd, M. Si
NIP. 196903251998031001

LAMPIRAN BERITA ACARA

REKONSILIASI INTERNAL

TANDA TANGAN	
	
CLP dan Persewaan	Asat Tetap

II. PERIODE	
09	/ 24
bulan	tahun

III. UNIT ORGANISASI

1 Kode

0	2	5
---	---	---

0	8
---	---

2	2	0	0
---	---	---	---

4	1	8	9	3	0
---	---	---	---	---	---

0	0	0
---	---	---

K	D
---	---

bagian anggaran eselon wilayah satuan kerja pembantu jenis keuangan

2 Nama

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM (DITJEN BIMAS HINDU) Jl. Untung Surapah, No. 10 Amlapura

IV. SALDO AKHIR PERIODE YANG LALU YANG MENJADI SALDO AWAL UNTUK PERIODE BERJALAN

NO	PERKIRAAN NERACA	SAK	SINAK-BMN	KESEPAKATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	34.148.283	34.148.283	34.148.283
A	ASET LANCAR	1.562.000	1.562.000	1.562.000
1	Perediaan	1.562.000	1.562.000	1.562.000
B	ASET TETAP	32.584.283	32.584.283	32.584.283
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	88.632.831	88.632.831	88.632.831
3	Akum. Penyusutan	-54.048.368	-54.048.368	-54.048.368
4	Gedung dan Bangunan	0	0	0
5	Akum. Penyusutan	0	0	0
6	Jalan, Irigasi, dan Jembatan	0	0	0
7	Akum. Penyusutan	0	0	0
8	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
9	Akum. Penyusutan	0	0	0
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
C	ASET LAINNYA	0	0	0
1	Kemiliran Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Akum. Penyusutan	0	0	0
3	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
4	Akum. Amortisasi	0	0	0
5	Aset Lainnya	0	0	0
6	Akum. Penyusutan	0	0	0
II	BMN NON NERACA	0	0	0
A	EKSTRAKOMPTABEL	0	0	0
1	BMN Ekstrakomptabel	0	0	0
2	Akum. Penyusutan	0	0	0
B	BPYBDS	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0
	TOTAL (I+B)	34.148.283	34.148.283	34.148.283

V. DATA KOREKSI SALDO AWAL BMN

NO.	PERKIRAAN NERACA	SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI	KOREKSI		SALDO WAL SETELAH KOREKSI
			TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(3)+(4)-(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	34.148.263			34.148.263
A	ASET LANCAR	1.582.000			1.582.000
1	Persediaan	1.582.000			1.582.000
B	ASET TETAP	32.584.263			32.584.263
1	Tanah	0			0
2	Peralatan dan Mesin	88.832.631			88.832.631
3	Akum. Penyusutan	54.048.368			54.048.368
4	Gedung dan Bangunan	0			0
5	Akum. Penyusutan	0			0
6	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0			0
7	Akum. Penyusutan	0			0
8	Aset Tetap Lainnya	0			0
9	Akum. Penyusutan	0			0
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0			0
C	ASET LAINNYA	0			0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0			0
2	Akum. Penyusutan	0			0
3	Aset Tidak Berwujud	0			0
4	Akum. Amortisasi	0			0
5	Aset Lain-lain	0			0
6	Akum. Penyusutan	0			0
II	BMN NON NERACA	0			0
A	EKSTRAKOMPTABEL	0			0
1	BMN Ekstrakomptabel	0			0
2	Akum. Penyusutan	0			0
B	BPYBDS	0			0
C	BARANG HILANG	0			0
D	BARANG RUSAK BERAT	0			0
	TOTAL (I+II)	34.148.263			34.148.263

VI. REALISASI BELANJA PEMBENTUK BMN

NO.	PERKIRAAN NERACA	BELANJA MODAL	BELANJA NON MODAL	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)+(4)
I	POSISI BMN DI NERACA	0		0
A	ASET LANCAR	0		0
1	Persediaan	0		0
B	ASET TETAP	0		0
1	Tanah	0		0
2	Peralatan dan Mesin	0		0
3	Gedung dan Bangunan	0		0
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0		0
5	Aset Tetap Lainnya	0		0
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0		0
C	ASET LAINNYA	0		0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0		0
2	Aset Tidak Berwujud	0		0
3	Aset Lain-lain	0		0
II	BMN NON NERACA	0		0
A	BMN EKSTRAKOMPTABEL	0		0
B	BPYBDS	0		0
	TOTAL (I+II)	0		0

VII. DATA TRANSAKSI BMN NON KEUANGAN

a. MUTASI TAMBAH BMN

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	TOTAL			

b. MUTASI KURANG BMN

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	TOTAL			

c. PENYUSUTAN BMN

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peralatan dan Mesin		
2	Gedung dan Bangunan		
3	Aset Tetap Lainnya		
4	Aset Lain-lain		
5	Eksrakompabel		
	TOTAL		

AMORTISASI BMN

NO.	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aset Tak Berwujud Lainnya		
	TOTAL		

VIII. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMN

Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada Periode Bulan September Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 0,- dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pendapatan Sewa tanah, gedung dan bangunan Rp 0,-
- b. Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya Rp 0,-

VIII. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Saldo awal Periode Bulan September Tahun Anggaran 2024 tidak terdapat selisih antara penyajian nilai BMN menurut LBKP dan LKKL-KPA.



LAPORAN BMN

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl.Data : 14/10/24 6:22 PM
Tgl.Cetak : 14/10/24 7:46 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_po

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	1,920,000
132111	Peralatan dan Mesin	86,632,631
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(54,048,368)
J U M L A H		34,504,263

WYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
Peranggung Jawab UAKPB
KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
REPUBLIC INDONESIA
05903251998031001

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2024(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2024**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tanggal : 14/10/24 7:46 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_setrah_per

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	1,074,900
132111	Peralatan dan Mesin	86,632,631
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(49,331,162)
J U M L A H		38,376,369

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**

Tgl Data : 14/10/24 6:22 PM

Tgl Cetak : 14/10/24 7:45 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poo

UAPB : 025
UAKPB : 419930

KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		10	86,632,631	0	0	0	0	10	86,632,631
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	1	23,685,631	0	0	0	0	1	23,685,631
30501	ALAT KANTOR	-	1	7,890,000	0	0	0	0	1	7,890,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	2	10,545,000	0	0	0	0	2	10,545,000
30601	ALAT STUDIO	-	1	4,785,000	0	0	0	0	1	4,785,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	3	32,552,000	0	0	0	0	3	32,552,000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	2	6,775,000	0	0	0	0	2	6,775,000
TOTAL				86,632,631		0		0		86,632,631

ATM LAPURA, 14 Oktober 2024

Pertanggung Jawab UAKPB

KUASA PENGGUNA BARANG



TWAYAN GERINADA, S.Pd., M.Si

196902251998031001

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 03/03/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 14/10/24 7:45 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_poc

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024		
			Kuantitas	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		Kuantitas	NILAI	
1	2	3			4	5	6	7			8
132111	Peralatan dan Mesin		10	86,632,631	0	0	0	0	0	10	86,632,631
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	1	23,885,631	0	0	0	0	0	1	23,885,631
30501	ALAT KANTOR	-	1	7,890,000	0	0	0	0	0	1	7,890,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	2	10,945,000	0	0	0	0	0	2	10,945,000
30901	ALAT STUDIO	-	1	4,785,000	0	0	0	0	0	1	4,785,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	3	32,552,000	0	0	0	0	0	3	32,552,000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	2	6,775,000	0	0	0	0	0	2	6,775,000
TOTAL					86,632,631		0		0		86,632,631

AM LAPURA, 14 Oktober 2024

Penganggung Jawab UAKPB

KUASA PENGGUNA BARANG

TWAYAN SERINADA, S.Pd., M.Si

150002251998031001



LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
 ASET TAK BERWUJUD
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
 UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/10/24 6:22 PM
 Tanggal : 14/10/24 7:45 PM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_atb_kel_satker_poc

AKUN NERAKA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11



AM LAPURA, 14 Oktober 2024
 Penganggung Jawab UAKPB
 KUASA PENGGUNA BARANG

I WAYAN BERINADA, S.Pd.,M.Si
 196903251998031001

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**

UAPB : 026 **KEMENTERIAN AGAMA**
UAKPB : 418930 **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM**

Tgl Data : 14/10/24 6:22 PM
Tanggal : 14/10/24 7:44 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_settle_satter_pas

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	218,000
1010301003	Perangkat Kertas	202,500
1010301008	Ordher Dan Map	214,500
1010301010	Alat Perakal	18,000
1010302001	Kanvas HVS	1,029,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	140,000
1010306010	Buku Barang	100,000
	Jumlah Barang Konsumsi	1,920,000
	TOTAL	1,920,000

Keterangan :

- | | |
|---------------------------|------------------------|
| 1. Persediaan senilai Rp. | 0 dalam kondisi rusak. |
| 2. Persediaan senilai Rp. | 0 dalam kondisi usang. |

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN PER LAYER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/10/24 6:22 PM
Tanggal : 14/10/24 7:45 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_wedc_layer_sakhar_pr

Kode	Uraian	Layer	Kuantitas	Jumlah
UAPKB - 000 (KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM)				
1010301001 (Alat Tulis)				
1010301001000008	Balpoint pilot Ballner Hitam	3	3	69,000
1010301001000009	Balpoint pilot Ballner Hitam	4	2	48,000
1010301001000009	Balpoint pilot Ballner Hitam	5	4	94,000
1010301001000016	Balpoint Fester Queen C0000	2	2	7,000
Jumlah Kode Barang 1010301001 (Alat Tulis)				218,000
1010301003 (Penjepit Kertas)				
1010301003000002	Tongkat Clips no 3 Paper Clips	4	15	82,500
1010301003000003	Binder Clips No 155	1	1	17,400
1010301003000003	Binder Clips No 160	2	2	21,000
1010301003000004	Binder Clips No 200	1	3	70,500
1010301003000016	Ini Staples MAX 10	1	3	11,100
Jumlah Kode Barang 1010301003 (Penjepit Kertas)				202,500
1010301008 (Ordner Dan Map)				
1010301008000001	Map Benda Kertas Foto	5	35	52,500
1010301008000001	Map Benda Kertas Foto	6	50	75,000
1010301008000001	Map Benda Kertas Foto	7	8	12,000
1010301008000010	Stapmap Minih	2	50	75,000
Jumlah Kode Barang 1010301008 (Ordner Dan Map)				214,500
1010301010 (Alat Perekat)				
1010301010000005	Lem Powerl Tanggung	1	3	18,000
Jumlah Kode Barang 1010301010 (Alat Perekat)				18,000
1010302001 (Kertas HVS)				
1010302001000002	HVS A4 70 Gram	8	4	260,000
1010302001000002	HVS A4 70 Gram	9	5	325,000
1010302001000002	HVS A4 70 Gram	10	5	320,000
1010302001000002	HVS A4 70 Gram	11	2	124,000
Jumlah Kode Barang 1010302001 (Kertas HVS)				1,029,000
1010304004 (Tinta/Toner Printer)				
1010304004000006	Tinta Epson T684 Colour Original	1	1	140,000
Jumlah Kode Barang 1010304004 (Tinta/Toner Printer)				140,000
1010306010 (Batu Baterai)				
1010306010000003	Baterai Alkalina A2 Id 2	1	4	100,000
Jumlah Kode Barang 1010306010 (Batu Baterai)				100,000
Jumlah UAPKB 000 (KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM)				1,920,000
TOTAL				1,920,000

**DAFTAR BARANG PERSEDIAAN TIDAK DIKUASAI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**

UAPB : 026 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPI : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGBEM

Tgl Data : 14/10/24 6:22 PM

Tgl Cetak : 14/10/24 7:45 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_sedia_kuasa_p06

KODE	URAIAN	KUANTITAS	Buat Permohonan		NILAI
			Nomor	Tanggal	

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/10/24 6:22 PM
Tgl Cetak : 14/10/24 7:46 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_salker_poc

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 SEPTEMBER 2024					
KODE	URAIAN		Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		10	86,632,631	(48,331,162)	(4,717,280)	(54,048,368)	32,584,263
3001	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	1	23,685,631	(3,383,882)	(1,891,831)	(5,075,493)	18,610,138
3051	ALAT KANTOR	-	1	7,890,000	(7,890,000)	0	(7,890,000)	0
3053	ALAT RUMAH TANGGA	-	2	10,945,000	(8,140,000)	(500,500)	(8,740,500)	4,196,500
3081	ALAT STUDIO	-	1	4,785,000	(4,785,000)	0	(4,785,000)	0
3101	KOMPUTER UNIT	-	3	32,592,000	(20,348,500)	(2,425,875)	(22,774,375)	9,777,625
3102	PERALATAN KOMPUTER	-	2	6,775,000	(6,775,000)	0	(6,775,000)	0
JUMLAH			10	86,632,631	(48,331,162)	(4,717,280)	(54,048,368)	32,584,263

AMMAPURA, 14 Oktober 2024

Menanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG



WAWAN SERINADA, S.Pd., M.Si
196903251998031001

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/10/24 6:22 PM
Tgl Cetak : 14/10/24 7:46 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poo

AKUN MERACA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 SEPTEMBER 2024					
KODE	URAIAN		Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=8-8



 KARANGASEM, 14 Oktober 2024
 Penanggung Jawab UAKPB
 KUASA PENGGUNA BARANG
 LILYAN SERINADA, S.Pd., M.Si
 166903251998031001

**LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**

UAPA : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419930 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Tgl Data : 14/10/24 6:22 PM
Tanggal : 14/10/24 7:46 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_kel_satker_

AKUN MERACA KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 SEPTEMBER 2024					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8



AN LAPURA, 14 Oktober 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

M. W. M. SERINADA, S.Pd., M.Si
05903251998031001



**LPJ BENDAHARAN PENGELUARAN
DAN REKENING**

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: September 2024

Kementerian/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA

Tgl. No. SP : 28 November 2023 , DIPA-025.08.2.419930/2024

Unit Organisasi : (05) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA Tahun : 2024

Provinsi/Kabupaten/Kota : (22.05) BALI / KAB. KARANGASEM

KPPN : (154) Amlapura

Satuan Kerja : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM

Alamat dan No Telp :

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 1.300.000,00 Dan Nomor Buku terakhir Nomor. 00026/DRPP/419930/2024

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP atau UBP	1.300.000,00	3.931.850,00	3.931.850,00	1.300.000,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	1.300.000,00	3.931.850,00	3.931.850,00	1.300.000,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selaik Kas	1.300.000,00	3.931.850,00	3.931.850,00	1.300.000,00
	1. BP UP*)	1.300.000,00	3.931.850,00	3.931.850,00	1.300.000,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	100.000,00	100.000,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	1.300.000,00	(termasuk saldo rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	1.300.000,00	

III. Selaik Kas

1. Saldo Akhir BP Kas	Rp.	1.300.000,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	1.300.000,00
3. Selaik Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	1.300.000,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	1.300.000,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	1.300.000,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan UP (apabila ada)

- 1.
- 2.

Mengetahui

dan Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



GEDE SURYA DARMAWAN

PENATA TK.I (III/d) 197402102008011010

KAB. KARANGASEM, September 2024

Bendahara Pengeluaran

KOMANG BERATA

III/d 197110082006041006

Hasil Pemeriksaan Kas

Pada hari ini, Senin tanggal 30 bulan September tahun 2024, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 651884199301000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 1.300.000 dan Nomor Bulet terakhir Nomor : 00026/DRPP/199302024

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1 Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	1.300.000
2 Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0
3 Saldo BP BPP	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	1.300.000

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari

1 Saldo BP UP	Rp.	1.300.000
2 Saldo BP TUP	Rp.	0
3 Saldo L.S-Bendahara	Rp.	0
4 Saldo Pajak	Rp.	0
5 Saldo Hibah	Rp.	0
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	1.300.000

C. Selsih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	1.300.000
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	1.300.000

B. Selsih Kas (I.A-II A 3)

Rp. 0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1 a Saldo UP	Rp.	1.300.000
b Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	1.300.000
2 a Saldo TUP	Rp.	0
b Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0
3 Saldo Lainnya	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	1.300.000

B. Pembukuan menurut UAKPA

1 Kas UP di Bendahara	Rp.	1.300.000
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	1.300.000

C. Selsih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A-III B.4)

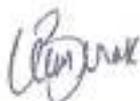
Rp. 0

IV. Penjelasan atas selsih

A. Selsih Kas (I.B)

B. Selsih Pembukuan UP (III C)

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran



I KOMANG BERATA
IB/197110382006041006



Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



I GEDE SURYA DARMAWAN
PENATA TK. I (M) 197402102008011010

***DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 419930

BULAN : SEPTEMBER 2024

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	651884199301000	BPG 154 KEMENAG KAB KARANGASEM 08	PT. BRI (PERSERO) TBK. KC AMLAPURA	20	S- 4953/WPB.12/KP. 04/2020	15-09-2020	2024-09-24	1,300,000.00

BENDAHARA PENGELUARAN



KOMANG BERATA

III/d 197110082006041006

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : SEPTEMBER 2024

Kementerian / Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 Unit Organisasi : (08) DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA
 Propinsi / Kabupaten / Kota : (22.05) BALI / KAB. KARANGASEM
 Satuan Kerja : (419930) KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM41993000-
 No Rekening : 651884199301000
 Nama Rekening : BPG 154 KEMENAG KAB KARANGASEM DB
 Nama Bank : PT. BRI (PERSERO) TBK. KC ANILAPURA
 Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debit (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan Agustus 2024			1.300.000,00
03-09-2024	FPK-PENG- xgzbyfoQC1GAlh	SPM GUP Pengelola Keuangan	1.300.000,00	0,00	2.600.000,00
03-09-2024	00049/KW/419930/2024	Honorarium Pengelola Keuangan Bulan Agustus Tahun 2024	0,00	1.300.000,00	1.300.000,00
04-09-2024	00010/BP/419930/2024	Honorarium Pengelola Keuangan Bulan Agustus Tahun 2024	100.000,00	0,00	1.400.000,00
04-09-2024	00010/SSP/419930/2024	Honorarium Pengelola Keuangan Bulan Agustus Tahun 2024	0,00	100.000,00	1.300.000,00
17-09-2024	00051/KW/419930/2024	Biaya Perjalanan Dinas Biasa ke Denpasar	0,00	900.000,00	400.000,00
17-09-2024	00060/KW/419930/2024	Langganan Internet Bulan Agustus Tahun 2024	0,00	398.850,00	3.150,00
18-09-2024	FPK-PENG- Cg9198QD0x97Wrs	SPM GUP Internet dan SPD	1.298.850,00	0,00	1.300.000,00
23-09-2024	00052/KW/419930/2024	Barang Persediaan Barang Konsumel	0,00	545.000,00	785.000,00
23-09-2024	00053/KW/419930/2024	Biaya Perjalanan Dinas Biasa	0,00	450.000,00	305.000,00
23-09-2024	00054/KW/419930/2024	Pemeliharaan Printer	0,00	240.000,00	85.000,00
24-09-2024	FPK-PENG- 5WhtVr0SQqK33L	SPM GUP	1.235.000,00	0,00	1.300.000,00

1	2	3	4	5	6	
			Jumlah	3.931.850,00	3.931.850,00	1.300.000,00



*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari I/PJ Bendahara.

** Kode Rek adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya



NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA

Transaksi Pajak Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419930)

Cetak Tanggal: 30-09-2024

Periode: 2024-09

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA NPWP	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
1	037	525606	04-Sep-24	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. 001326404907000	3C94600QK2SBFQ97 240904617435	411121	IDR	100,000	ADA
TOTAL									-
								100,000	-



Dokumen ini diterbitkan aplikasi SAKTI sebagai lampiran LPJ Bendahara Pengeluaran.
Dicetak oleh 197110082006041006 pada 30-09-2024 13:51:06 WIB.



NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA

Transaksi PNBK KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM (419930)

Cetak Tanggal 30-09-2024

Periode : 2024-09

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA NPWP	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL								-	-



Dokumen ini diterbitkan aplikasi SAKTI sebagai lampiran LPJ Bendahara Pengeluaran.
Dicetak oleh 197110082006041006 pada 30-09-2024 13:51:06 WIB.



NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA

Transaksi Pengembalian Belanja KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM (419930)

Cetak Tanggal 30-09-2024

Periode : 2024-09

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA NPWP	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL								-	-



Dokumen ini diterbitkan aplikasi SAKTI sebagai lampiran LPJ Bendahara Pengeluaran.
Dicetak oleh 197110082006041006 pada 30-09-2024 13:51:06 WIB.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-48 Jakarta 10210
 Telepon: 021-5758865, 45, 64, 48 Fax: 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN AGAMA (026)
 DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA (08)
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM (41883)
 Rekening Induk : RKK DITJEN BHMAS BUD (021001xxxxx306)
 Virtual Account : 651884199301000 | BPhg 154 Kemenag Kab Karangasem 08
 Periode : 01-09-2024 s/d 30-09-2024

Tanggal Transaksi	Jam Transaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-09-03	13:24:14	33698827	From 032901003295305 to 651884199301000 Penggantian Uang Persewaan RM untuk keperluan Belanja Barang 241541301004593000001	1.300.000,00	0,00	1.300.000,00	2.600.000,00	SPAN	
2024-09-04	09:42:25	33720127	From 651884199301000 to 024101015128906 VA651884199301000Pengelola Keuangan 4189	2.900.000,00	297.500,00	0,00	2.302.500,00	CMS	
2024-09-04	09:42:57	33720138	From 651884199301000 to 481201004583533 VA651884199301000Pengelola Keuangan 4189	2.302.500,00	285.000,00	0,00	2.017.500,00	CMS	
2024-09-04	09:43:25	33720180	From 651884199301000 to 460701004863535 VA651884199301000Pengelola Keuangan 4189	2.017.500,00	190.500,00	0,00	1.827.000,00	CMS	
2024-09-04	09:43:46	33720201	From 651884199301000 to 024101012720505 VA651884199301000Pengelola Keuangan 4189	1.827.000,00	152.000,00	0,00	1.675.000,00	CMS	
2024-09-04	09:44:21	33720260	From 651884199301000 to 011401013439500 VA651884199301000Pengelola Keuangan 4189	1.675.000,00	114.000,00	0,00	1.571.000,00	CMS	
2024-09-04	09:46:49	33720274	From 651884199301000 to 024101018740503 VA651884199301000Pengelola Keuangan 4189	1.571.000,00	85.500,00	0,00	1.485.500,00	CMS	
2024-09-04	09:45:19	33720291	From 651884199301000 to 024101019634509 VA651884199301000Pengelola Keuangan 4189	1.485.500,00	85.500,00	0,00	1.400.000,00	CMS	
2024-09-04	09:47:23	33720371	MPN DUA (Prefik 7,8,9)transfer	1.400.000,00	100.000,00	0,00	1.300.000,00	ICMS	
2024-09-05	07:48:49	33759085	Bayar Paccabayar Telkom BRI FEE03632787167	1.300.000,00	394.050,00	0,00	905.950,00	ATM	
2024-09-05	07:48:49	33759086	Bayar Paccabayar Telkom BRI FEE03632787167	905.950,00	2.600,00	0,00	903.350,00	ATM	
2024-09-18	08:50:52	34058858	From 032901003295305 to 651884199301000 Penggantian Uang Persewaan RM untuk keperluan Belanja Barang 241541301004824020001	903.350,00	0,00	1.296.650,00	2.200.000,00	SPAN	
2024-09-23	10:11:22	34163350	From 651884199301000 to 020801009815301 BRVA1236265013332360CMS DIOIPAY / KOMAN	2.200.000,00	533.000,00	0,00	1.667.000,00	CMS	



OPNAME BARANG PERSEDIAAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telepon (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813

BERITA ACARA INVENTARISASI FISIK

(STOK OPNAME BARANG PERSEDIAAN)

DITJEN BIMAS BUDDHA (419930)

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2024

NOMOR : B-20562/Kk.18.05.1/KU.01.1/10/2024

Pada hari ini Selasa tanggal Satu bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, yang bertanda dibawah ini :

Nama : I Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si

NIP : 196903251998031001

Selaku Kuasa Pengguna Barang Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Nama : Ni Made Putu Suardani, S.Pd.

NIP : 196801241999032001

Selaku Pengurus Barang Persediaan di Satker Ditjen Bimas Buddha (419930), Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Menyatakan bahwa telah melakukan Inventarisasi Fisik (opname fisik) terhadap Aset lancar (Barang Persediaan) di tempat kami untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dengan hasil sebagai berikut :

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	KONDISI BARANG
1	Bolpoint pilot Balliner Hitam	5	Buah	23.000	115.000	Baik
2	Bolpoint pilot Balliner Hitam	4	Buah	23.500	94.000	Baik
3	Bolpoint Faster Queen C6000	2	Buah	3.500	7.000	Baik
4	Trigonal Clips no.3 Paper Clips	15	Kotak	5.500	82.500	Baik
5	Binder Clips No. 155	3	Kotak	12.800	38.400	Baik
6	Binder Clips No. 200	3	Kotak	23.500	70.500	Baik
7	Isi Staples MAX 10	3	Kotak	3.700	11.100	Baik
8	Map Blasa Kertas Folio	93	Buah	1.500	139.500	Baik
9	Stopmap Merah	50	Buah	1.500	75.000	Baik
10	Lem Povinal Tanggung	3	Buah	6.000	18.000	Baik
11	HVS A4 70 Gram	9	Rim	65.000	585.000	Baik
12	HVS A4 70 Gram	5	Rim	64.000	320.000	Baik
13	HVS A4 70 Gram	2	Rim	62.000	124.000	Baik
14	Tinta Epson T664 Colour Original	1	Buah	140.000	140.000	Baik
15	Baterai Alkaline A2 isi 2	4	Set	25.000	100.000	Baik
JUMLAH					1.920.000	

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui / Menyetujui
Kuasa Pengguna Barang

I WAYAN SERINADA, S.Pd.,M.Si
NIP. 196903251998031001

Amlapura, 1 Oktober 2024
Pengurus Barang Persediaan

NI MADE PUTU SUARDANI, S.Pd.
NIP. 196801241999032001



SURAT KEPUTUSAN PENGELOLAAN ANGGARAN



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
NOMOR 535 TAHUN 2023**

**TENTANG
PENETAPAN PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA PADA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN ANGGARAN 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2024, perlu ditetapkan Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa para Pejabat/Petugas di bawah ini memenuhi syarat untuk ditunjuk dan ditetapkan sebagai Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024;
- c. bahwa untuk maksud tersebut maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 178/PMK.05/2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara pada Kementerian Agama.
- Memperhatikan** : DIPA Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Nomor 025.08.2.419930/2024 tanggal 28 November 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TENTANG PENETAPAN PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2024**

KESATU : Menetapkan Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024 dengan susunan sebagai berikut:

NO	NAMA/NIP	JABATAN INSTANSI	JABATAN PERBENDAHARAAN
1	2	3	4
1	I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si. 196903251998031001	Kepala Kantor	Kuasa Pengguna Anggaran
2	I Gede Surya Darmawan, S.E., M.Pd.H. 197402102008011010	Pranata Keuangan APBN	Pejabat Pembuat Komitmen

3.	I Gede Badung, S.Pd. 197001152005011001	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	Pejabat Penguji Tagihan dan Penanda Tangan SPM
4.	I Komang Berata, S.E., M.Pd.H. 197110082006041006	Penata Keuangan	Bendahara Pengeluaran
5.	Sisyadi, S.Ag. 197904052005011009	Penyelenggara Bimas Buddha	Pejabat Penerima Administrasi Pekerjaan/ Pengadaan Barang/ Jasa
6.	Ida Bagus Oka Ariartha, S.E., M.Si. 198610182009121007	Perencana Ahli Muda	Pejabat Pengadaan Barang/ Jasa
7.	Ida Ayu Tri Adnyani Manuaba, SE 198109102011012009	Perencana Ahli Muda	Pejabat Penerima Administrasi Pekerjaan/ Pengadaan Barang/ Jasa

- KEDUA** : Tugas dan tanggung jawab Pejabat dan Petugas Perbendaharaan Negara adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KETIGA** : Kepada Pejabat dan Pertugas Perbendaharaan Negara diberikan honorarium sebagaimana tercantum dalam DIPA Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Nomor 025.08.2.419930/2024 tanggal 28 November 2023.
- KEEMPAT** : Semua biaya sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024 Nomor 025.08.2.419930/2024 tanggal 28 November 2023.
- KELIMA** : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Ditetapkan di Amlapura
pada tanggal 22 Desember 2023
ATAS NAMA MENTERI AGAMA R.I.
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM



I WAYAN SERINADA

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR 535 TAHUN 2023

TENTANG

PENETAPAN PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2024

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PEJABAT DAN PETUGAS PERBENDAHARAAN NEGARA

1. Tugas dan tanggung jawab Kuasa Pengguna Anggaran adalah:
 - a. menyusun DIPA;
 - b. menetapkan PPK dan PFSPM;
 - c. menetapkan panitia/pejabat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran;
 - d. menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana pencairan dana;
 - e. melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran Belanja Negara;
 - f. melakukan pengujian tagihan dan perintah pembayaran atas beban anggaran negara;
 - g. memberikan supervisi, konsultasi, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dan anggaran;
 - h. mengawasi penatausahaan dokumen dan transaksi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan anggaran; dan
 - i. menyusun laporan keuangan dan kinerja sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
2. Tugas dan tanggung jawab Pejabat Pembuat Komitmen adalah:
 - a. menyusun rencana pelaksanaan Kegiatan dan rencana pencairan dana;
 - b. menerbitkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa;
 - c. membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian dengan Penyedia Barang/Jasa;
 - d. melaksanakan kegiatan swakelola;
 - e. memberitahukan kepada Kuasa BUN atas perjanjian yang dilakukannya;
 - f. mengendalikan pelaksanaan perikatan;
 - g. menguji dan menandatangani surat bukti mengenai hak tagih kepada negara;
 - h. membuat dan menandatangani SPP atau dokumen lain yang dipersamakan dengan SPP;
 - i. melaporkan pelaksanaan/penyelesaian Kegiatan kepada KPA;
 - j. menyerahkan hasil pekerjaan pelaksanaan Kegiatan kepada KPA dengan Berita Acara Penyerahan;
 - k. menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan Kegiatan; dan
 - l. melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran Belanja Negara.
3. Tugas dan tanggung jawab Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar adalah:
 - a. menguji kebenaran SPP atau dokumen lain yang dipersamakan dengan SPP beserta dokumen pendukung;
 - b. menolak dan mengembalikannya SPP, apabila tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;
 - c. membebaskan tagihan pada mata anggaran yang telah disediakan;
 - d. menerbitkan SPM atau dokumen lain yang dipersamakan dengan SPM;
 - e. menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen hak tagih;
 - f. melaporkan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran kepada KPA; dan
 - g. melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran.
4. Tugas dan wewenang Bendahara Pengeluaran adalah:
 - a. menerima dan menyimpan uang persediaan;
 - b. melakukan pengujian tagihan yang akan dibayarkan melalui uang persediaan;
 - c. melakukan pembayaran yang dananya berasal dari uang persediaan berdasarkan perintah KPA;
 - d. menolak perintah pembayaran apabila tagihan tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;
 - e. melakukan pemotongan/pemungutan dari pembayaran yang dilakukannya atas kewajiban kepada Negara;
 - f. menyetorkan pemotongan/pemungutan kewajiban kepada Negara ke Rekening Kas Umum Negara;
 - g. menatausahakan transaksi uang persediaan;
 - h. menyelenggarakan pembukuan transaksi uang persediaan;
 - i. mengelola rekening tempat penyimpanan uang persediaan;

- j. menyampaikan laporan pertanggungjawaban bendahara kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Kuasa BUN; dan
 - k. menjalankan tugas kebhendaharaan lainnya.
5. Tugas dan tanggung jawab Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai adalah:
- a. menatausahakan data kepegawaian sehubungan belanja pegawai;
 - b. menatausahakan dokumen sehubungan keputusan kepegawaian;
 - c. menyelenggarakan administrasi pembayaran dan pemutusan belanja pegawai;
 - d. menyampaikan administrasi pembayaran dan pemutusan belanja pegawai kepada PPK;
 - e. melaksanakan tugas-tugas administrasi belanja pegawai lainnya.
6. Pejabat Pengadaan dalam Pengadaan Barang/Jasa adalah:
- a. melaksanakan persiapan dan pelaksanaan Pengadaan Langsung;
 - b. melaksanakan persiapan dan pelaksanaan Penunjukan Langsung untuk pengadaan Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang bernilai paling banyak Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah);
 - c. melaksanakan persiapan dan pelaksanaan Penunjukan Langsung untuk pengadaan Jasa Konsultansi yang bernilai paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah); dan
 - d. melaksanakan E-purchasing yang bernilai paling banyak Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).
7. Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan yang selanjutnya disingkat PjPHP adalah pejabat administrasi/pejabat fungsional/personel yang bertugas memeriksa administrasi hasil pekerjaan Pengadaan Barang/Jasa.

Ditetapkan di Amlapura

Pada tanggal 22 Desember 2023

DITAS NAMA MENTERI AGAMA R.I.

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA

KABUPATEN KARANGASEM



T WAYAN SERINADA



**KERTAS KERJA TELAAH
LAPORAN KEUANGAN**

DITJEN BIMAS BUDDHA (419930)

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (419930) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Kode dan Nama UAPPAW : (2200) Bali

Kode dan Nama Eselon 1 : (06) Ditjen Bimas Buddha

Kode dan Nama K/L : (025) Kementerian Agama

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
		✓		
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrual Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akrual	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Didetilkkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Didetilkkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak

10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBP		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Dregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Aktual		√	Tidak
2.	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3.	Terdapat Saldo bemilal desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)		√	Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)		√	Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)		√	Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)		√	Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/5/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak

5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/5/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Material dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Delam hai masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI) pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		√	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		√	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dan Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		√	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			

2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Aktual?			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		√	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calc			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CalK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetrnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyesuaian piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	√		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak

3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST				
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
Pengecekan Pos-pos LRA/B/P		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya
TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual? Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		√	Ya/Tidak
Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya/Tidak
2	Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya/Tidak
Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa Listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca	√		Ya/Tidak

5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan	y		Ya/Tidak

TELAAH LK BLU

LPSAL BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
LAK BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

**Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang*

Penyusun LKRL,

(I Gele Badung, S.Pd)
NIP. 197001152005011001



Amlopura, 17 Oktober 2024
Pondjaja,
Klase Pengguna Anggaran

(I Wayan Sernada, S.Pd.,M.Si)
NIP. 196903251998031001